JEBESH
Journal of Economics Business Ethic and Science of History
Penerbit: Pesantren Hamfara, Kenalan, RT 04 Bangunjiwo Kasihan Bantul Yogyakarta

EDISI PUBLIKASI
Januari-Juni 2025
Volume 3, Nomer 5
Halaman 125-133

RIWAYAT ARTIKEL
Diterima tgl: 1 Juli 2024
Disetujui tgl: 16 Desember 2024
Diterbitkan tgl: 10 Januari 2025
Alamat web https://jurnalhamfara.ac.id/index.php/jb/index

PERKEMBANGAN SISTEM EKONOMI ISLAM DARI MASA KLASIK HINGGA MODERN

Muh. Yunus
Manajemen Bisnis Syariah, STEI Hamfara, Yogyakarta
jorgenag111@gmail.com

ABSTRAK

Makalah ini membahas perkembangan sistem ekonomi Islam dari masa klasik hingga modern. Makalah ini menggunakan metode penelitian kualitatif melalui studi literatur. Sumber informasi diambil dari buku-buku di perpustakaan, artikel-artikel di jurnal, bantuan mesin kecerdasan buatan, dan beberapa berita dari media massa. Makalah ini mengkaji kontribusi ekonomi Islam terhadap perkembangan ekonomi dunia dan bagaimana prinsip-prinsip sistem ekonomi Islam diterapkan dari masa klasik hingga era modern. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem ekonomi Islam telah mengalami transformasi signifikan dan memiliki peran penting dalam pembangunan ekonomi global di era kontemporer ini.

Kata Kunci: Perkembangan Sistem Ekonomi, Ekonomi Islam, Transformasi

ABSTRACT

This paper discusses the development of the Islamic economic system from classical to modern times. This paper uses qualitative research methods through literature studies. Information sources are taken from books in the library, articles in journals, the help of artificial intelligence machines, and some news from the mass media. This paper examines the contribution of Islamic economics to the development of the world economy and how the principles of the Islamic economic system are applied from classical times to the modern era. The results of the study show that the Islamic economic system has undergone significant transformation and has an important role in global economic development in this contemporary era.

Keywords: Development of the Economic System, Islamic Economy, Transformation

JEBESH
Journal of Economics Business Ethic and Science of History
Penerbit: Pesantren Hamfara, Kenalan, RT 04 Bangunjiwo Kasihan Bantul Yogyakarta
EDISI PUBLIKASI
Januari-Juni 2025
Volume 3, Nomer 5
Halaman 125-133
RIWAYAT ARTIKEL
Diterima tgl: 1 Juli 2024
Disetujui tgl: 16 Desember 2024
Diterbitkan tgl: 10 Januari 2025
Alamat web https://jurnalhamfara.ac.id/index.php/jb/index

PENDAHULUAN

Ekonomi Islam sebagai ajaran Islam memiliki landasan dari prinsip-prinsip Syariah Islam (Aditya & Utomo, 2024; Beik, 2016; Hermawan et al., 2018). Perkembangan ekonomi Islam dalam beberapa dekade terakhir ini menunjukkan peningkatan yang signifikan, baik dari segi praktik maupun kajian akademis (Nopriadi et al., 2023; Utomo, 2023). Hal ini tidak terlepas dari kesadaran umat Islam yang memahami pentingnya sistem ekonomi yang diajarkan dalam Al-Qur'an dan Sunnah. Sistem ekonomi Islam hadir sebagai alternatif yang menawarkan solusi atas berbagai tantangan yang dihadapi oleh ekonomi konvensional, seperti ketimpangan distribusi kekayaan, praktik riba, dan kerusakan lingkungan akibat sistem kapitalistik (DIRWAN, 2015; Maulidizen, 2017; Nur, 2011; Nurhidayat, 2020).

Seiring dengan meningkatnya kebutuhan pada sistem ekonomi yang lebih inklusif dan beretika, lembaga-lembaga keuangan syariah, seperti bank syariah, asuransi syariah (*takaful*), dan pasar modal syariah, mulai mendapatkan tempat yang signifikan di kancah global. Fenomena ini tidak hanya terjadi di negara-negara mayoritas Muslim, tetapi juga di negara-negara Barat yang melihat potensi besar dalam produk-produk keuangan syariah. Menurut laporan yang diterbitkan oleh berbagai lembaga internasional, kontribusi industri keuangan syariah telah berkembang pesat dengan nilai aset mencapai triliunan dolar turut menyumbang kesejahteraan masyarakat (Aditya & Utomo, 2024; Fardiansyah & Utomo, 2023).

Namun, perkembangan ekonomi Islam tidak hanya terbatas pada sektor keuangan. Konsep zakat, wakaf, dan filantropi Islam juga menjadi perhatian utama dalam upaya pengentasan kemiskinan dan pemerataan ekonomi. Pendekatan ini menekankan aspek keadilan sosial dan tanggung jawab kolektif, yang menjadi inti dari ajaran Islam. Dengan mengintegrasikan nilai-nilai spiritual dan ekonomi, ekonomi Islam memiliki potensi untuk menciptakan sistem yang lebih adil, stabil, dan berkelanjutan. Artikel ini akan membahas perkembangan ekonomi Islam dari berbagai perspektif, mulai dari sejarahnya, prinsip-prinsip dasar yang mendasarinya, hingga tantangan dan peluang yang dihadapi dalam implementasi di era modern. Harapannya, pembahasan ini dapat memberikan pemahaman yang lebih komprehensif mengenai kontribusi dan relevansi ekonomi Islam dalam menghadapi dinamika ekonomi global saat ini.

JEBESH
Journal of Economics Business Ethic and Science of History
Penerbit: Pesantren Hamfara, Kenalan, RT 04 Bangunjiwo Kasihan Bantul Yogyakarta
EDISI PUBLIKASI
Januari-Juni 2025
Volume 3, Nomer 5
Halaman 125-133
RIWAYAT ARTIKEL
Diterima tgl: 1 Juli 2024
Disetujui tgl: 16 Desember 2024
Diterbitkan tgl: 10 Januari 2025
Alamat web https://jurnalhamfara.ac.id/index.php/jb/index

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi literatur (Siswanto et al., 2024; Syihab & Utomo, 2022; Utomo, 2024b). Data dikumpulkan dari berbagai sumber, termasuk buku, jurnal, artikel, bantuan kecerdasan buatan, dan dokumen historis yang relevan dengan perkembangan ekonomi Islam dari masa klasik hingga modern. Analisis data dilakukan dengan cara mengkaji, membandingkan, dan menyimpulkan informasi yang diperoleh dari literatur tersebut. Pembacaan yang serius dan berulang-ulang sampai jenuh menghasilkan inspirasi point-point kesimpulan sebagaimana dilaporkan dalam artikel ini.

HASIL DAN DISKUSI PEMBAHASAN

Pelacakan terhadap beberapa sumber ditemukan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa sistem ekonomi Islam telah mengalami transformasi signifikan dan memiliki peran penting dalam pembangunan ekonomi global di era kontemporer ini. Berawal dari periode kenabian, masa-masa abad pertengahan, sampai di era kontemporer jaman modern sekarang.

Ekonomi Islam pada Masa Klasik

Pada masa klasik, ekonomi Islam sangat dipengaruhi oleh ajaran dan praktik Nabi Muhammad SAW yang menekankan prinsip keadilan, kesetaraan, dan kesejahteraan sosial. Masa Kekhalifahan Rasyidin, Umayyah, dan Abbasiyah juga menyaksikan perkembangan signifikan dalam penerapan ekonomi Islam, termasuk pengelolaan Baitul Mal, sistem zakat, dan wakaf. Sumber-sumber perekonomian, seperti hukum tentang pertanian, perdagangan, industri, dan tenaga manusia menjadi petunjuk kehidupan, baik yang ada nash Al- Qur'annya maupun sunnah *taqririyyah* Rasulullah Muhammad SAW termasuk juga dalam jaminan sosial pemenuhan kebutuhan hidup setiap warga masyarakat dan peningkatan harta kekayaan negara, seperti pendanaan proyek-proyek strategis, bahaya utang luar negeri untuk pembangunan, dan pembangunan pasar luar negeri, meskipun pasar luar negeri ini, baru muncul pada era Umar bin Khattab, tetapi secara tuntunan sudah ada sejak era Nabi Muhammad SAW (Dzikri & Utomo, 2024; Hasibuan et al., 2021; Ihwanudin et al., 2024; Syihab & Utomo, 2022; Utomo, 2017, 2024a).

JEBESH
Journal of Economics Business Ethic and Science of History
Penerbit: Pesantren Hamfara, Kenalan, RT 04 Bangunjiwo Kasihan Bantul Yogyakarta
EDISI PUBLIKASI
Januari-Juni 2025
Volume 3, Nomer 5
Halaman 125-133
RIWAYAT ARTIKEL
Diterima tgl: 1 Juli 2024
Disetujui tgl: 16 Desember 2024
Diterbitkan tgl: 10 Januari 2025
Alamat web https://jurnalhamfara.ac.id/index.php/jb/index

Ekonomi Islam pada Masa Pertengahan

Pada masa ini, ekonomi Islam berkembang pesat terutama di Andalusia dan wilayah-wilayah perdagangan di Jalur Sutra (Abdullah, 2002; Gómez-Baggethun et al., 2010; Rokan, 2015). Ekonomi Islam tidak hanya berfokus pada perdagangan tetapi juga pada inovasi dan kontribusi terhadap ilmu ekonomi. Pemikiran ekonom seperti Ibnu Khaldun menekankan pentingnya kerja sama sosial dan pengaruh ekonomi terhadap politik dan masyarakat.

Pada abad ini menjadi salah satu periode emas dalam sejarah peradaban Islam, termasuk dalam bidang ekonomi. Pada masa ini, dunia Islam berkembang sebagai pusat perdagangan, inovasi keuangan, dan pemikiran ekonomi yang memengaruhi wilayah yang luas dari Spanyol hingga Asia Tenggara (Kahf, 2022; Kalimullina & Orlov, 2020; Krämer & Schmidtke, 2006). Perkembangan tersebut didorong oleh nilai-nilai Islam yang menekankan keadilan, keseimbangan, dan larangan praktik riba. Salah satu pencapaian penting adalah munculnya sistem keuangan berbasis syariah. Para pedagang Muslim mengembangkan instrumen keuangan seperti *sakk* (cek), yang memungkinkan transaksi lintas wilayah dengan efisiensi tinggi (Ghazanfar, 2003; Ibrahim, 2021; Iswanto, 2022; Jaelani, 2014; Kalimullina & Orlov, 2020; F. Khan, 2011; Mahri, 2021; Syaparuddin & Utami, 2019). Selain itu, lembaga keuangan seperti *baitul mal* berfungsi untuk mengelola pendapatan negara dan mendistribusikan kekayaan secara merata kepada masyarakat, termasuk bantuan kepada fakir miskin.

Kota-kota seperti Baghdad, Kairo, dan Cordoba menjadi pusat perdagangan global. Rute perdagangan darat dan laut yang dikuasai dunia Islam menghubungkan Eropa, Asia, dan Afrika. Di sisi lain, para ulama Muslim seperti Abu Yusuf dan Al-Ghazali juga menulis karya-karya tentang ekonomi yang membahas konsep zakat, distribusi kekayaan, dan pentingnya etika dalam perdagangan (Aini, 2017; Aslamah, Afidah Nur, 2023; Jaafar et al., 2016; M. A. Khan, 2019; Sari & Oktarina, 2020; Widuri & Saripudin, 2022). Penerapan prinsip-prinsip Islam dalam ekonomi pada masa itu menciptakan stabilitas sosial dan kemakmuran yang meluas. Warisan dari sistem ekonomi Islam di abad pertengahan ini masih terasa hingga saat ini, terutama dalam perkembangan ekonomi syariah modern (Mahri, 2021; Nurhidayat, 2020).

JEBESH
Journal of Economics Business Ethic and Science of History
Penerbit: Pesantren Hamfara, Kenalan, RT 04 Bangunjiwo Kasihan Bantul Yogyakarta
EDISI PUBLIKASI
Januari-Juni 2025
Volume 3, Nomer 5
Halaman 125-133
RIWAYAT ARTIKEL
Diterima tgl: 1 Juli 2024
Disetujui tgl: 16 Desember 2024
Diterbitkan tgl: 10 Januari 2025
Alamat web https://jurnalhamfara.ac.id/index.php/jb/index

Transformasi Ekonomi Islam pada Masa Modern

Ekonomi Islam di era modern ini mengalami transformasi besar dengan munculnya lembaga-lembaga keuangan syariah. Bank syariah, takaful (asuransi syariah), dan pasar modal syariah menjadi bagian integral dari sistem keuangan global. Negara-negara Muslim memainkan peran penting dalam ekonomi global dengan menerapkan prinsip-prinsip ekonomi Islam dalam kebijakan ekonomi mereka. Prinsip-prinsip dasar seperti keadilan, kesejahteraan sosial, dan distribusi kekayaan yang adil tetap menjadi inti dari sistem ini. Namun, penerapan dan interpretasinya telah berkembang sesuai dengan kebutuhan dan tantangan zaman. Lembaga keuangan Islam modern seperti bank syariah menunjukkan bagaimana prinsip-prinsip ini dapat diterapkan dalam konteks ekonomi global saat ini.

Pada abad modern, ekonomi Islam mengalami transformasi signifikan sebagai respons terhadap dinamika global. Transformasi ini tercermin dalam pertumbuhan pesat ekonomi syariah, yang mencakup sektor perbankan, investasi, asuransi, dan keuangan mikro. Perbankan syariah menjadi salah satu pilar utama transformasi ini. Dimulai pada paruh kedua abad ke-20, bank syariah seperti Dubai Islamic Bank (1975) dan Bank Muamalat Indonesia (1991) memperkenalkan sistem keuangan berbasis akad syariah, seperti *mudharabah* (kemitraan) dan *murabahah* (jual beli). Sistem ini menawarkan alternatif dari bank konvensional dengan mengedepankan prinsip keadilan dan berbagi risiko. Saat ini, sektor keuangan syariah telah berkembang menjadi industri global senilai triliunan dolar.

Transformasi ekonomi Islam terlihat dalam gagasan-gagasan ekonom muslim, seperti Anas Zarqa', Umer Chapra, M. Nejatullah Shidqi, Adi Warman Karim, Syafii Antonio, Baqir Shadr, Timur Kuran, dan sebagainya (Hakim, 2016; Purwana, 2013). Gagasan ekonomi mikro Syariah menuntut adanya payung kebijakan di level makro bahkan harus berani menggeser pengaruh kapitalisme global. Gagasan ini dirancang untuk memberdayakan masyarakat miskin, mengurangi ketimpangan ekonomi, membentuk negara yang kuat, dan tatanan dunia yang adil dengan inovasi menghadapi dinamika ekonomi digital dan memastikan bahwa prinsip-prinsip syariah tetap relevan di era modern (Maulidizen, 2017; Utomo, 2024a; Utomo & Baratullah, 2022; Zarqa, 2003). Meski demikian, transformasi ekonomi Islam terus memperkuat posisinya sebagai alternatif ekonomi yang berkelanjutan dan inklusif di tengah arus globalisasi.

JEBESH
Journal of Economics Business Ethic and Science of History
Penerbit: Pesantren Hamfara, Kenalan, RT 04 Bangunjiwo Kasihan Bantul Yogyakarta
EDISI PUBLIKASI
Januari-Juni 2025
Volume 3, Nomer 5
Halaman 125-133
RIWAYAT ARTIKEL
Diterima tgl: 1 Juli 2024
Disetujui tgl: 16 Desember 2024
Diterbitkan tgl: 10 Januari 2025
Alamat web https://jurnalhamfara.ac.id/index.php/jb/index

KESIMPULAN

Makalah ini menunjukkan bahwa ekonomi Islam telah berkembang secara signifikan dari masa klasik hingga modern. Prinsip-prinsip dasar ekonomi Islam tetap relevan dan adaptif terhadap perubahan zaman. Perkembangan lembaga keuangan syariah dan kontribusi negara-negara Muslim dalam ekonomi global menunjukkan potensi besar ekonomi Islam dalam memberikan solusi untuk masalah ekonomi kontemporer. Transformasi ekonomi Islam kearah purifikasinya digawangi oleh tokoh-tokoh ekonomi Islam kontemporer sekaligus mereka berdakwah dalam bidang ini.

DAFTAR PUSTAKA

Abdullah, M. H. (2002). *Studi Dasar-Dasar Pemikiran Islam*. 122–158.

Aditya, F. A., & Utomo, Y. T. (2024). EKONOMI ISLAM : PONDASI KESEJAHTERAAN MASYARAKAT. *JEBESH: Journal of Economics Business Ethics and Science of History*, *2*(November 2023), 119–127.

Aini, H. (2017). *Pemikiran Ekonomi Islam Imam Ghazali Tentang Konsep Uang, Produksi, dan Etika Pasar*. Sunan Kalijaga University.

Aslamah, Afidah Nur, N. (2023). Analisis Relevansi Pemikiran Ekonomi Abu Ubaid terhadap Kebijakan Keuangan Publik Islam di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, *9*(01), 697–704. https://www.jurnal.stie-aas.ac.id/index.php/jei/article/view/7711/3357

Beik, I. S. (2016). Islamisasi Ilmu Ekonomi. *Islamiconomic: Jurnal Ekonomi Islam*, *7*(2), 183–204.

DIRWAN. (2015). *KELANGKAAN, TEORI NILAI DAN TEORI HARGA DALAM PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM (Studi Kritis Terhadap Ekonomi Politik Kapitalisme) Tesis*.

Dzikri, M. P., & Utomo, Y. T. (2024). AYAT-AYAT AL- QUR ' AN : PURIFIKASI AJARAN EKONOMI ISLAM. *JAHE: Jurnal Ayat Dan Hadits Ekonomi*, *2*(5), 36–43.

Fardiansyah, M., & Utomo, Y. T. (2023). KONTRIBUSI EKONOMI ISLAM DALAM PEMBANGUNAN INDONESIA : PERSPEKTIF MADZHAB HAMFARA. *JEBESH: Journal of Economics Business Ethics and Science of History*, *I*(2), 185–192. https://jurnalhamfara.ac.id/index.php/jb/article/view/420

Ghazanfar, S. M. (2003). Medieval Islamic economic thought: Filling the great gap in European economics. In *Medieval Islamic Economic Thought: Filling the Great Gap in*

JEBESH
Journal of Economics Business Ethic and Science of History
Penerbit: Pesantren Hamfara, Kenalan, RT 04 Bangunjiwo Kasihan Bantul Yogyakarta
EDISI PUBLIKASI
Januari-Juni 2025
Volume 3, Nomer 5
Halaman 125-133
RIWAYAT ARTIKEL
Diterima tgl: 1 Juli 2024
Disetujui tgl: 16 Desember 2024
Diterbitkan tgl: 10 Januari 2025
Alamat web https://jurnalhamfara.ac.id/index.php/jb/index

European Economics. https://doi.org/10.4324/9780203633700

Gómez-Baggethun, E., Mingorría, S., Reyes-García, V., Calvet, L., & Montes, C. (2010). Traditional ecological knowledge trends in the transition to a market economy: Empirical study in the Doñana natural areas. *Conservation Biology*, *24*(3), 721–729. https://doi.org/10.1111/j.1523-1739.2009.01401.x

Hakim, R. (2016). Islamisasi Ekonomi Madzhab Mainstream: Tinjauan, Model dan Implikasi. *Iqtishodia*, *1*(1), 79–94. http://ejournal.alqolam.ac.id/index.php/iqtishodia/article/download/58/63/

Hasibuan, S. W., Shiddieqy, H. A., Kamal, A. H., Sujono, R. I., Triyawan, A., Nasrudin, M. Z., Fajri, Wadud, A. M. A., Utomo, Y. T., Surepno, Muttaqin, Z., Misno, A., Asrofi, I., Rakhmawati, Adnir, F., & Mubarrok, U. S. (2021). SEJARAH PEMIKIRAN EKONOMI ISLAM. In A. Triyawan (Ed.), *Media Sain Indonesia* (1st ed.). Media Sain Indonesia. https://play.google.com/store/books/details/Sejarah_Pemikiran_Ekonomi_Islam?id=g2lUEAAAQBAJ&hl=en_US&gl=US

Hermawan, H., Dian, U., & Semarang, N. (2018). *Norma dan nilai dalam ilmu ekonomi islam*. *January*.

Ibrahim, A. (2021). *Pengantar Ekonomi Islam* (R. I. A. M. S. N. L. T. Sakti (ed.)). Departemen Ekonomi dan Keuangan Syariah - Bank Indonesia.

Ihwanudin, N., Alfinuri, N., Vientiany, D., Utomo, Y. T., Fauzi, U., Wicaksono, A. T. S., Muyassarah, Pambekti, G. T., Syakur, R. R. F., & Herviani, S. (2024). *BUKU AJAR SISTEM EKONOMI ISLAM* (A. Syahputra (ed.)). Az-Zahra Media Society.

Iswanto, B. (2022). *Pengantar Ekonomi Islam*. Raja Grafindo Persada.

Jaafar, N., Asiahmuhamad, N., Mohd, R. A., Zulaili, N., Ghazali, M., Sempo, W., Hashim, M., Fauzi, N. W., Najihuddin, S., & Hassan, S. (2016). Self Efficacy From The Quranic Perspective: The Study on Teachers of Islamic Education at National Secondary School in Peninsular Malaysia. *Australian Journal of Basic and Applied Sciences*, *10*(11), 185–192.

Jaelani, A. (2014). *Sejarah Pemikiran Ekonomi Islam Kontribusi Sarjana Muslim dalam Pemikiran dan Analisis Ekonomi* (Issue April).

Kahf, M. (2022). *Ayat dan Hadits tentang Ekonomi*. Komite Nasional Ekonomi dan Keuangan Syariah (KNEKS). https://www.syariahpedia.com/2019/12/ayat-dan-hadist-tentang-musyarakah.html

Kalimullina, M., & Orlov, M. (Shamil). (2020). Islamic finance and food commodity

JEBESH
Journal of Economics Business Ethic and Science of History
Penerbit: Pesantren Hamfara, Kenalan, RT 04 Bangunjiwo Kasihan Bantul Yogyakarta
EDISI PUBLIKASI
Januari-Juni 2025
Volume 3, Nomer 5
Halaman 125-133
RIWAYAT ARTIKEL
Diterima tgl: 1 Juli 2024
Disetujui tgl: 16 Desember 2024
Diterbitkan tgl: 10 Januari 2025
Alamat web https://jurnalhamfara.ac.id/index.php/jb/index

trading: is there a chance to hedge against price volatility and enhance food security? *Heliyon*, *6*(11), e05355. https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2020.e05355

Khan, F. (2011). Islamic economics. In *Handbook of Spirituality and Business*. https://doi.org/10.1057/9780230321458

Khan, M. A. (2019). *Final Draft: Dilemas of Islamic Economics* (Issue April 2018).

Krämer, G., & Schmidtke, S. (2006). Speaking for Islam: Religious authorities in Muslim societies. In *Social, Economic and Political Studies of the Middle East and Asia* (Vol. 100).

Mahri, J. W. dkk. (2021). *Ekonomi Pembangunan Islam* (A. Irfan S, Muhamad; Sakti (ed.)). Departemen Ekonomi dan Keuangan Syariah - Bank Indonesia.

Maulidizen, A. (2017). PEMIKIRAN DAN KONTRIBUSI TOKOH EKONOMI ISLAM KLASIK DAN KONTEMPORER Pendahuluan nilai-nilai Islam yaitu al- Qur ‟ an dan al-Hadith . Ekonomi Islam juga merupakan. *Deliiberatif*, *1*(1), 42–62.

Nopriadi, Alimuddin, Amhar, F., Sujarwo, A., Suswanta, Lukman, F., Wibisono, Y., Sadik, K., Kurniawan, A., Permana, E., Sutardi, S., Setiawan, A., Sutrisno, A. D., Menne, F., & Utomo, Y. T. (2023). *CHATGPT UNTUK PENDIDIKAN: LITERASI ARTIFICIAL INTELILIGENCE UNTUK GURU DAN DOSEN* (S. Haryanti (ed.)). Media Sain Indonesia.

Nur, A. W. (2011). Membangun Sistem Ekonomi Berkeadilan: Telaah atas Pemikiran Muhammad Baqir Al-Sadr. *Muqtasid: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, *2*(1), 1. https://doi.org/10.18326/muqtasid.v2i1.1-21

Nurhidayat. (2020). Islamisasi Ilmu Ekonomi: Model, Implementasi dan Implikasinya di International Islamic University Malaysia. In *Iqralana*. http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/49994

Purwana, A. E. (2013). Pembangunan Dalam Perspektif Ekonomi Islam. *Justicia Islamica*, *10*(1). https://doi.org/10.21154/justicia.v10i1.140

Rokan, M. K. (2015). MARKET FAIRNESS IN ISLAMIC ECONOMICS LAW AND ETHICS: A Study on Modern and Traditional Market Regulations in Indonesia. *MIQOT: Jurnal Ilmu-Ilmu Keislaman*, *39*(1), 128–147. https://doi.org/10.30821/miqot.v39i1.43

Sari, N. N., & Oktarina, A. (2020). Analisis Pemikiran Ekonomi Imam Al-Ghazali tentang Batasan Keuntungan dalam Jual Beli. *Jurnal Aghinya Stiesnu Bengkulu*, *3*(2), 243–254.

Siswanto, E., Hayati, A., Farhan, H., Andrini, S., Yulianto, A., Utomo, Y. T., Rahayu, T., Darlen, M. F., Musta'ana, Listiani, Sam, N. F., Trigunadi, A., & Wau, S. (2024). *Buku Ajar Metode*

JEBESH
Journal of Economics Business Ethic and Science of History
Penerbit: Pesantren Hamfara, Kenalan, RT 04 Bangunjiwo Kasihan Bantul Yogyakarta
EDISI PUBLIKASI
Januari-Juni 2025
Volume 3, Nomer 5
Halaman 125-133
RIWAYAT ARTIKEL
Diterima tgl: 1 Juli 2024
Disetujui tgl: 16 Desember 2024
Diterbitkan tgl: 10 Januari 2025
Alamat web https://jurnalhamfara.ac.id/index.php/jb/index

Penelitian Kualitatif (A. Surachman & V. A. Rengganis (eds.)). Eureka Media Aksara. https://repository.penerbiteureka.com/publications/571393/buku-ajar-metode-penelitian-kualitatif#cite

Syaparuddin, & Utami, S. (2019). *Islam dan Pasar Tradisional*. TrustMedia Publishing.

Syihab, M. B., & Utomo, Y. T. (2022). Praktek Ekonomi Islam Umar Bin Khatab Sebagai Kepala Negara. *Humantech Jurnal Ilmiah Multi Disiplin Indoneisa*, *2*(2), 549–558.

Utomo, Y. T. (2017). Kisah Sukses Pengelolaan Keuangan Publik Islam: Perspektif Historis. *At-Tauzi: Islamic Economic Journal*, *17*(2), 156–171. http://jurnalhamfara.ac.id/index.php/attauzi/article/view/24

Utomo, Y. T. (2023). ChatGPT Untuk Membantu Mahasiswa Ekonomi. In S. Haryanti (Ed.), *CHAT GPT UNTUK PENDIDIKAN: LITERASI ARTIFICIAL INTELLIGENCE UNTUK GURU DAN DOSEN* (pp. 253–268). CV. MEDIA SAINS INDONESIA.

Utomo, Y. T. (2024a). *DAKWAH EKONOMI ISLAM* (Hartini (ed.)). Media Sain Indonesia.

Utomo, Y. T. (2024b). Perumusan, Operasionalisasi, dan Konseptualisasi Masalah. In A. Surachman & V. A. Rengganis (Eds.), *Buku Ajar Metode Penelitian Kualitatif* (pp. 75–91). Eureka Media Aksara.

Utomo, Y. T., & Baratullah, B. M. (2022). ISLAM DAN PROBLEM PEMIKIRAN : Fokus Kajian Ekonomi. *Mukaddimah: Jurnal Studi Islam*, *7*(2).

Widuri, A. F., & Saripudin, U. (2022). Analisis Komparatif Pemikiran Imam Al-Ghazali Tentang Konsep Teori Produksi. *Al Maal: Journal of Islamic Economics and Banking*, *3*(2), 181. https://doi.org/10.31000/almaal.v3i2.5237

Zarqa, M. A. (2003). Islamization of economics: The concept and methodology. *Journal of King Abdulaziz University: Islamic Economics*, *16*(1), 3–42. https://www.kau.edu.sa/files/320/researches/50988_21125.pdf